

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menurunkan agama yang paling lengkap dan memberi rahmat bagi seluruh alam, yaitu agama Islam. Mengatur seluruh aspek kehidupan, mulai manusia dilahirkan hingga meninggal. Memberikan tuntunan di berbagai dimensi kehidupan dengan memberikan kaidah-kaidah dasar serta aturan di semua sisi kehidupan, baik dalam ibadah maupun muamalah. Hal tersebut diantaranya dengan berzakat, sesuai dengan firman Allah SWT:

..وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ..

“Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat” (Q.S An-Nisa’: 77)¹

Membayar zakat mempunyai hukum yang wajib (*fardhu*) bagi seorang muslim yang telah memenuhi kriteria atau syarat-syarat tertentu sesuai syariat Islam.² Selain menunaikan zakat, berinfak dan bersedekah termasuk ibadah sunnah yang sangat diperkenankan terhadap orang-orang yang memiliki harta berlebih untuk diberikan kepada yang lebih membutuhkan. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.³ Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW pada hadis:

إِنَّ فِي الْمَالِ لِحَقًّا سِوَى الزَّكَاةِ

“sesungguhnya dalam harta ada hak (yang harus dikeluarkan) selain zakat” [HR Tirmidzi no: 659 Kitab az-Zakat bab 27]⁴

¹ QS. An-Nisa’ (4): 77.

² Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap* (Jakarta: Emir Penerbit Erlangga, 2016), 1.

³ Achmad Setio Adinugroho dkk, *Statistik Zakat Nasional 2019* (Jakarta: BAZNAS-Sub Devisi Pelaporan, 2020), 5.

⁴ Imam Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi Jilid 1* (Depok: Gema Insani, 2017), 188.

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam mempunyai potensi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang cukup besar. Berdasarkan riset BAZNAS tahun 2020 mencapai Rp 327,6 triliun.⁵ Pemerintah memberikan dukungan dalam meningkatkan perolehan ZIS dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan diantaranya Peraturan Menteri Agama No. 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat, serta Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.⁶ Undang-undang ini mengakui dua organisasi pengelolaan zakat yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah tingkat nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang merupakan lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah yang didirikan dan dikembangkan oleh swasta atau di luar pemerintah, namun sudah dikukuhkan, dibina, dan dilindungi pemerintah di tingkat nasional, provinsi ataupun kabupaten/kota.⁷

Perkembangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) saat ini sudah banyak berdiri di berbagai daerah. Lembaga amil yang banyak, tidak menjadikan persaingan, melainkan memberikan pilihan kepada masyarakat, lembaga amil zakat mana yang akan dipilih dan dipercayai sebagai tempat untuk membayarkan zakat serta infaknya. Dimana masing-masing lembaga amil zakat terus berupaya dalam menjaga kepercayaan para donatur dengan melaksanakan program kerja secara optimal pada pengelolaan zakat. Tujuannya agar donatur tidak berpindah ke lembaga amil lainnya. Lembaga amil yang mampu menjaga amanah, bertanggung jawab dan memiliki

⁵ Fahreza Rizky, "Realisasi Baru 21.7 Persen, Wapres: Implementasi Zakat Perlu Ditingkatkan" *idxchannel.com*, <https://www.idxchannel.com/syariah/realisasi-baru-217-persen-wapres-implementasi-zakat-2021-perlu-ditingkatkan>, diakses 21 September 2021.

⁶ Sulaiman, *Membangun Kesadaran Masyarakat Berbasis, Zakat, Infak, dan Sedekah* (Policy Brief Vol. 4 No. 4, 2018), 5.

⁷ Muhammad Asep Zaelani, "Mengenal Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia" *Komasiana.com*, https://www.komasiana.com/amp/zaelani_ma/5b1e0221ab12ae3f0b3e0f32/mengenal-lembagapengelola-zakat-di-indonesia, diakses pada 20 November 2020.

kredibilitas akan memberikan gambaran yang baik serta menarik masyarakat untuk terus menyalurkan zakat dan infaknya.⁸

NU Care-LAZISNU adalah salah satu lembaga amil zakat, infak, dan sedekah yang dibentuk oleh organisasi masyarakat keagamaan terbesar di Indonesia berdasarkan amanat Muktamar NU ke-31 yang bertempat di Asrama Haji Donohudan, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2004. Merupakan lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Agama No. 65/2005.⁹ NU Care-LAZISNU yang berupaya mengoptimalkan potensi zakat, infak dan sedekah dari warga nahdliyin untuk mengatasi berbagai persoalan sosial ekonomi di masyarakat, serta mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah serta wakaf (ZISWAF) ke dalam beberapa program kerjanya dengan berfokus pada 4 (empat) pilar program yang terdiri dari pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi dan kebencanaan.

NU Care-LAZISNU sudah menjadi lembaga amil zakat bersekala nasional (Laznas). Hal ini berdasarkan pada SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 255 Tahun 2016 mengenai pemberian izin operasional kepada Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU).¹⁰ Dalam pelaksanaannya, NU Care-LAZISNU telah memiliki jejaring pelayanan dan pengelolaan di seluruh penjuru Indonesia, mulai dari pusat dibantu oleh NU Care-LAZISNU tingkat provinsi yang

⁸ Bramasetia SA, "Penghimpunan dana ziswaf terus meningkat", <http://replubika.co.id>. dalam *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 1 Januari 2017, 60.

⁹ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pengukuhan Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Nahdlatul Ulama' (LAZIS NU) Sebagai Lembaga Amil Zakat

¹⁰ NU Care-LAZISNU, "Sekilas NU Care-LAZISNU" *nucare.id*, https://nucare.id/sekilas_nu, diakses pada 27 Juni 2023.

kemudian didukung di tingkat kabupaten atau kota sampai dengan tingkat kecamatan, dan desa/kelurahan.¹¹

Di Kabupaten Kediri NU Care-LAZISNU sudah tersebar 20 Unit Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (UPZIS) NU Care-LAZISNU di tingkat kecamatan dan puluhan UPZIS serta Jaringan Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (JPZIS) di tingkat lingkungan desa. Di UPZIS NU Care-LAZISNU yang terdapat di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, sudah terdapat 9 UPZIS yang sudah aktif dalam menjalankan program-programnya. Di antara 9 UPZIS tersebut dipilih tiga UPZIS yang dapat dijangkau dan memiliki keunggulan yaitu NU Care-LAZISNU Ranting Pagu, NU Care-LAZISNU Ranting Pojok, dan NU Care-LAZISNU Ranting Jajar.

Tabel 1.1
Perbandingan UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu, Pojok, dan Jajar

Keterangan	Ranting Pagu	Ranting Pojok	Ranting Jajar
Tahun Berdiri	2016	2019	2019
Program	<u>Penghimpunan:</u> Zakat Fitrah, Mal dan Profesi, Gerakan Koin Amal, Gerakan Sedekah Rosok, Donasi Pengajar. <u>Penyaluran:</u> Pendidikan; Madrasah Amil, Santri Mengabdi, Beasiswa Santri Nusantara. Kesehatan: Kartu Sehat Sosial/Keagamaan: Bisyaroh Guru	<u>Penghimpunan:</u> Zakat Fitrah, Gerakan Koin Amal, Gerakan Sedekah Rosok. <u>Penyaluran:</u> Pendidikan; Madrasah Amil, Santri Mengabdi. Kesehatan: Kartu Sehat Sosial/Keagamaan: Bisyaroh Guru Ngaji	<u>Penghimpunan:</u> Zakat Fitrah, Mal, dan Profesi, Gerakan Koin Amal. <u>Penyaluran:</u> Pendidikan; Madrasah Amil, Santri Mengabdi, Kesehatan: Kartu Sehat Sosial/Kemanusiaan: Santunan Sembako, Santunan Bedah Rumah.

¹¹ Ahmad Syakur dan Moch. Zainuddin, *Analisis Penghimpunan Lembaga Amil Zakat Nasional Dan Lembaga Amil Zakat Daerah* (ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development, Volume 4, No. 1, Juni 2020), 10.

	Ngaji, Bantuan Pembangunan Mushola dan Pondok, Oprasional Kegiatan Muslimat.	Kemanusiaan: Santunan Belasungkawa, Bantuan Kain Kafan.	
Tempat	Kantor Sekertariat NU Ranting Pagu	Kantor Sekertariat NU Ranting Pojok	Kantor Sekertariat NU Ranting Jajar
Promosi	Kegiatan-kegiatan warga NU, mulut ke mulut, layanan jemput infak.	Kegiatan-kegiatan warga NU, mulut ke mulut, layanan jemput infak.	Kegiatan-kegiatan warga NU, mulut ke mulut, layanan jemput infak.

Sumber: Data diolah peneliti (2022)¹²

Dari Tabel 1.1 menunjukkan diantara ketiga UPZIS NU Care-LAZISNU di atas, UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu mempunyai program yang lebih bervariasi dalam penghimpunan dana dari donatur yakni zakat fitrah, mal, profesi maupun infak berupa program Gerakan Koin Amal (GKA), Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dan donasi untuk guru pengajar. Serta dalam program penyaluran atau pentasyarufannya juga bervariasi yakni program-program di bidang pendidikan (mengadakan pelatihan para amil, bantuan untuk anak pondok pesantren, bantuan pendidikan anak yatim/piatu), kesehatan (berobat gratis), sosial keagamaan (pemberian bisyaroh guru ngaji pada bulan Ramadhan, pembangunan musholla dan pondok, operasional kegiatan ibu muslimat, serta bantuan sembako kepada janda-janda dalam periode waktu tertentu).

Peneliti tertarik meneliti UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu, karena UPZIS ini sudah mengelola zakat, infak, dan sedekah di Ranting Pagu sejak 2016 yang dikelola oleh ketua tanfidiyah Pimpinan Ranting NU Desa Pagu dalam lingkup terbatas dan mempunyai donatur yang cukup banyak. Dalam pengenalan program-

¹² Observasi, di UPZIS NU Care-LAZISNU RantingPagu, Pojok, dan Jajar Tahun 2022.

programnya disosialisasikan kepada bapak atau ibu jamiyah sholawat. Sehingga sudah banyak masyarakat yang mendukung keberadaan dan antusias ikut serta menjadi donatur dalam program penghimpunan dana yang pertama yakni Gerakan Koin Amal yang dijalankan oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu dan juga didukung oleh perangkat Desa Pagu.¹³ Berikut adalah pelaporan Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu dari bulan Januari sampai Desember 2023.

Tabel 1.2
Perolehan Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu
Bulan Januari – Desember 2023

Bulan	Perolehan GKA	Bulan	Perolehan GKA
Januari	Rp 3.691.000;	Juli	Rp 1.836.000;
Februari	Rp 4.185.000;	Agustus	Rp 3.969.000;
Maret	Rp 4.314.000;	September	Rp 4.156.000;
April	Rp -;	Oktober	Rp 4.581.000;
Mei	Rp 1.494.000;	November	Rp 4.469.000;
Juni	Rp 4.384.000;	Desember	Rp 3.912.000;

Sumber: Data UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu Tahun 2023¹⁴

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil pengumpulan Gerakan Koin Amal di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu pada bulan Januari sampai Desember 2023, perolehan Gerakan Koin Amal berkisar Rp 1.000.000; sampai Rp 4.000.000;. Perolehan tersebut setiap bulanya berubah-ubah karena dipengaruhi oleh kesukarelaan donatur serta petugas penjemputkoin amal. Dimana perolehan pada Januari dihimpun sejumlah Rp 3.690.000;,, Februari sejumlah Rp 4.100.000;,, Maret sejumlah Rp 4.300.000;,, pada bulan April tidak ada pengambilan koin amal bertepatan bulan Ramadhan, Mei sejumlah Rp 1.494.000;,, Juni sejumlah Rp 4.384.000;,, Juli sejumlah Rp 1.836.000;,, Agustus sejumlah Rp 3.969.000;,, September sejumlah Rp 4.156.000;,, Oktober sejumlah Rp 4.581.000;,, November sejumlah Rp 4.469.000; dan Desember sejumlah

¹³ Observasi dan Wawancara Ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.

¹⁴ Observasi, di UPZIS NU Care-LAZISNU 26 Februari 2024.

Rp 3.912.000;. Program penghimpunan dana melalui Gerakan Koin Amal sudah dijalankan sejak tahun 2016, sehingga mempunyai donatur infak tetap yang saat ini mencapai 390 donatur.¹⁵ Jumlah tersebut merupakan total donatur yang terdaftar dan aktif berdonasi di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu yang terdiri dari donatur baru dan donatur lama (donatur tetap).

Gerakan Koin Amal merupakan program kegiatan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan infak sedekah dari warga masyarakat serta pengurus NU dalam bentuk uang tunai baik koin atau receh.¹⁶ Dan dalam pelaksanaan program ini donatur diberikan kaleng/toples/kotak yang digunakan sebagai wadah menyimpan uang dan akan diambil setiap bulannya dengan waktu yang telah ditentukan oleh koordinator/petugas lapangan. Dimana di Ranting Pagu terbagi menjadi 5 dusun, sehingga terdapat 5 koordinator pengambilan di masing-masing dusun. Gerakan Koin Amal ini bertujuan untuk mengedukasi warga agar terus istikamah dalam berinfaq dan bermanfaat di berbagai aspek kehidupan serta mewujudkan kemandirian NU.¹⁷

Banyaknya masyarakat yang ikut serta menjadi donatur adalah bentuk dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen sangat berkaitan dengan proses pembelian. Menurut Kotler dan Keller, perilaku konsumen didefinisikan sebagai pembelajaran mengenai cara setiap orang, grup, maupun organisasi dalam memilih, membeli, memakai barang ataupun jasa, dan dapat menentukan cara yang berguna untuk mencukupi keinginan maupun kebutuhan mereka melalui barang, jasa, ide, atau pengalaman tersebut.¹⁸

¹⁵ Wawancara Devisi Penghimpunan, Pagu, 26 Oktober 2023.

¹⁶ Tim NU Care-LAZISNU Kab. Kediri, *Madrasah Amil* (Kediri: NU Care-LAZISNU Kab. Kediri, 2019), 49.

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Koin NU Untuk Kemandirian* (https://nuicare.id/news/koin_nu_untuk_kemandirian), diakses pada 21 Desember 2020.

¹⁸ Dita Permata Syafitri, *Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi donatur Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri* (JESTT Vol. 1 No. 2 Februari 2014), 131.

Schiffman dan Kanuk memberikan pengertian perilaku konsumen ialah perilaku yang diberikan seorang konsumen saat mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk atau jasa sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi.¹⁹ Oleh karena itu, perilaku donatur dapat mendasari dan menjadikan konsumen dalam hal ini adalah donatur untuk mengambil keputusan untuk ikut serta dalam program Gerakan Koin Amal ini.

Berbagai faktor menurut Kotler dan Keller yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam perilaku konsumen diantaranya faktor budaya (budaya, sub budaya, dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, sikap dan keyakinan).²⁰ Untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan pada donatur UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu yang mengikuti program infak Gerakan Koin Amal. Hal ini diperkuat dengan observasi awal yang diambil dari 30 donatur, didapatkan data sebagai berikut:

¹⁹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 4.

²⁰ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, jilid 1, edisi 12, Penerjemah Benyamin Molan* (Indeks: Jakarta, 2018), 214.

Tabel 1.3
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Donatur
Program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan		Jumlah Responden
Kebudayaan	Budaya	0
	Sub budaya	0
	Kelas Sosial	0
Sosial	Kelompok Referensi	15
	Keluarga	6
	Peran dan Status	0
Pribadi	Usia dan Tahap Daur Hidup	0
	Pekerjaan	0
	Kondisi Ekonomi	0
	Gaya Hidup	0
	Kepribadian dan Konsep Diri	2
Psikologis	Motivasi	3
	Persepsi	3
	Pembelajaan	0
	Sikap dan Kepercayaan	1
Jumlah		30

Sumber : Data Observasi²¹

Berdasarkan Tabel 1.3 didapatkan data yang mempengaruhi minat donatur mengikuti program Gerakan Koin Amal di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu salah satunya adalah faktor sosial yaitu faktor kelompok referensi. Kelompok referensi adalah seorang individu atau kelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang yang digunakan sebagai dasar perbandingan atau referensi dalam membentuk perilaku seseorang.²² Kelompok referensi menurut Kotler adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memberi pengaruh langsung kepada seorang individu disebut kelompok keanggotaan.²³

²¹ Observasi, di Ranting Pagu, 20 April 2024.

²² Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen*, 305.

²³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran I*, 187.

Tabel 1. 4
Kelompok Referensi Berkaitan dengan Konsumen

No	Kelompok Referensi	Responden
1	Kelompok Persahabatan	12
2	Kelompok Belanja	2
3	Kelompok Kerja	1
4	Kelompok atau Masyarakat Maya	0
5	Kelompok Aksi Konsumen	0
Jumlah		15

Sumber : Data Observasi²⁴

Pada Tabel 1.4 menunjukkan terdapat lima kelompok referensi berkaitan dengan konsumen yang didasarkan pendapat Sciffman dan Kanuk. Dalam hal ini mengikuti suatu program akan melibatkan kelompok referensi, yang mana digunakan sebagai bahan pertimbangan atau acuan untuk mengikuti Program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu. Terdapat tiga kelompok referensi yang terkait dengan konsumen atau donatur di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu, kelompok yang paling dominan adalah kelompok persahabatan sebanyak 12 orang, kemudian kelompok belanja sebanyak 2 orang, dan kelompok kerja sebanyak 1 orang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mengikuti sebuah program. Sehingga peneliti tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mengikuti Program Gerakan Koin Amal (Studi Kasus Donatur UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu)”.

²⁴ Observasi, di RantingPagu, 20 April 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelompok referensi terhadap Program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu?
2. Bagaimana keputusan donatur mengikuti Program Gerakan Koin Amal di UPZIS NU care-LAZISNU Ranting Pagu?
3. Bagaimana pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mengikuti Program Gerakan Koin Amal di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan kelompok referensi terhadap Program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.
2. Untuk menjelaskan keputusan donatur mengikuti Program Gerakan Koin Amal di UPZIS NU care-LAZISNU Ranting Pagu.
3. Untuk menjelaskan pengaruh keputusan referensi terhadap keputusan mengikuti Program Gerakan Koin Amal di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat secara Teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah dan umumnya yang tertarik mendalami permasalahan yang berhubungan dengan kelompok referensi terhadap keputusan mengikuti program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu

Bagi UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu, sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanannya guna menjaga kepercayaan para donatur agar menginfakkan sebagian hartanya melalui program Gerakan Koin Amal.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan konsumen.

c. Bagi Pembaca (Masyarakat)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan donatur dalam mengikuti program Gerakan Koin Amal. Serta masyarakat dapat ikut serta dalam mendukung program-program NU Care-LAZISNU yang lainnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai dugaan terhadap hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.²⁵ Hipotesis dilandaskan pada pemikiran atau teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang sifatnya sementara, oleh karena itu perlu diuji kebenarannya melalui data dan analisis empiris. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis alternatif (H_a): terdapat pengaruh antara kelompok referensi terhadap keputusan mengikuti Gerakan Koin Amal di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.
2. Hipotesis Nol (H_0): tidak terdapat pengaruh antara kelompok referensi terhadap keputusan mengikuti Gerakan Koin Amal di UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.

F. Penelitian Terdahulu

1. “Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Donatur Di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Jombang” oleh Niftakul Isnaini (2018) mahasiswa IAIN Kediri. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model persamaan regresi $Y = 6,703 + 0,936 X$ yang mempunyai arti mempunyai pengaruh positif antar kedua variabel, serta menunjukkan korelasi yang kuat dengan nilai uji korelasi 0,885.²⁶ Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, mempunyai variabel keputusan menjadi donatur atau mengikuti program (Y). Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada variabel bebas persepsi (X) dan objek penelitian,

²⁵ Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 30.

²⁶ Niftakul Isnaini, “Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Donatur Di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Jombang” (Skripsi IAIN Kediri, 2018), iv.

penelitian terdahulu objeknya donatur di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Jombang. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebas kelompok referensi (X) dan objeknya yaitu donatur UPZISN NU Care LAZISNU Ranting Pagu Kecamatan Wates.

2. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Munfiq (Studi Kasus di UPZIS NU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang)” oleh Muhamad Aris Mariyono (2020) mahasiswa IAIN Kediri. Dengan hasil perhitungan korelasi menandakan adanya hubungan kuat diantara Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Munfiq. Dan hasil uji t dengan nilai 50% menandakan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan munfiq.²⁷ Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian kuantitatif dan lembaga yang diteliti yaitu NU CARE-LAZISNU. Perbedaan penelitian ada di variabel-variabel independen (bebas) dan dependen (terikat), variabel kualitas pelayanan (X) dan variabel kepuasan (Y) yang digunakan di penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kelompok referensi (X) dan variabel keputusan mengikuti program gerakan koin amal (Y).
3. “Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shampoo Pantene (Studi pada Siswi SMKN 2 Kediri Kelas XI)” oleh Mohammad Wildan Reza (2022) Mahasiswa IAIN Kediri. Berdasarkan penelitian variabel kelompok referensi (X) dan keputusan pembelian (Y) termasuk karegori cukup. Pada uji korelasi ini diperoleh hasil 0,535 termasuk cukup kuat. Serta hasil analisis uji t sebesar 4,957 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variable

²⁷ Muhamad Aris Mariyono, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Munfiq (Studi Kasus di UPZIS NU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang)” (Skripsi IAIN Kediri, 2020), xv.

kelompok referensi (X) terhadap variable keputusan pembelian (Y).²⁸ Persamaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian kuantitatif, variabel kelompok referensi (X), variabel keputusan pembelian/mengikuti produk (Y). Perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu objeknya peserta didik SMKN 2 Kediri Kelas XI, sedangkan pada penelitian ini donatur program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu sebagai objeknya.

4. “Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Muslim (Studi Kasus Pada Konsumen Konveksi Mbak Fatim Desa Bringin Kec Badas)”. Skripsi oleh Ayu Nur Rosita (2022) mahasiswa IAIN Kediri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel dalam penelitian ini, kelompok referensi dan kepuasan pembelian berpengaruh signifikan dengan hasil uji t 10,769 yang nilainya $0,000 < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima.²⁹ Persamaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian kuantitatif, variabel kelompok referensi (X), dan variabel keputusan pembelian/mengikuti produk (Y). Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, jika penelitian terdahulu konsumen Konveksi Mbak Fatim Desa Bringin Kecamatan Badas dijadikan objek penelitian. Maka penelitian ini menjadikan masyarakat Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian.
5. “Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Bakso (Studi Pada Kedai Bakso Pak Ndut Jalan Mauni Kota Kediri)” oleh Rendi Setiawan (2023) mahasiswa IAIN Kediri. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang

²⁸ Mohammad Wildan Reza, “Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shampoo Pantene (Studi pada Siswi SMKN 2 Kediri Kelas XI)” (Skripsi IAIN Kediri, 2022), viii.

²⁹ Ayu Nur Rosita, “Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Muslim (Studi Kasus Pada Konsumen Konveksi Mbak Fatim Desa Bringin Kec Badas)” (Skripsi IAIN Kediri, 2022), viii.

cukup kuat diantara kelompok referensi (X) dan keputusan pembelian (Y), melalui uji regresi sederhana terdapat persamaan regresi $Y = 13,815 + 0,743X$ yang menunjukkan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian berpengaruh positif. Serta dari hasil uji determinasi menunjukkan sebanyak 39,3% variabel kelompok referensi (X) mempengaruhi keputusan pembelian (Y).³⁰ Persamaan pada penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif, variabel kelompok referensi (X), dan keputusan membeli/mengikuti program (Y). Perbedaannya pada objek yang diteliti, jika penelitian terdahulu objeknya konsumen Kedai Bakso Pak Ndut Jalan Mauni Kota Kediri. Sementara pada penelitian ini objeknya yaitu donatur yang mengikuti Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.

³⁰ Rendi Setiawan, "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Bakso (Studi Pada Kedai Bakso Pak Ndut Jalan Mauni Kota Kediri)" (Skripsi IAIN Kediri, 2023), vii.